BAHAN PROMOSI INVESTASI RUPM DAERAH
KABUPATEN KARIMUN TAHUN 2023

1. Bulan Januari

Potensi Dan Kondisi Umum Penanaman Modal

Kabupaten Karimun terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902), yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang–Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Undang–Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880).

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah No. 16 Tahun 2001, Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 7 wilayah kecamatan dengan 19 kelurahan dan 25 desa. Setelah itu Karimun mengalami pemekaran menjadi 9 kecamatan dengan 22 kelurahan dan 32 desa.

Kemudian pada Tahun 2012, berdasarkan Perda No. 02 Tahun 2012, bulan Juli 2012, Wilayah Kabupaten Karimun kembali mekar menjadi 12 kecamatan, dengan 42 desa dan 29 kelurahan.

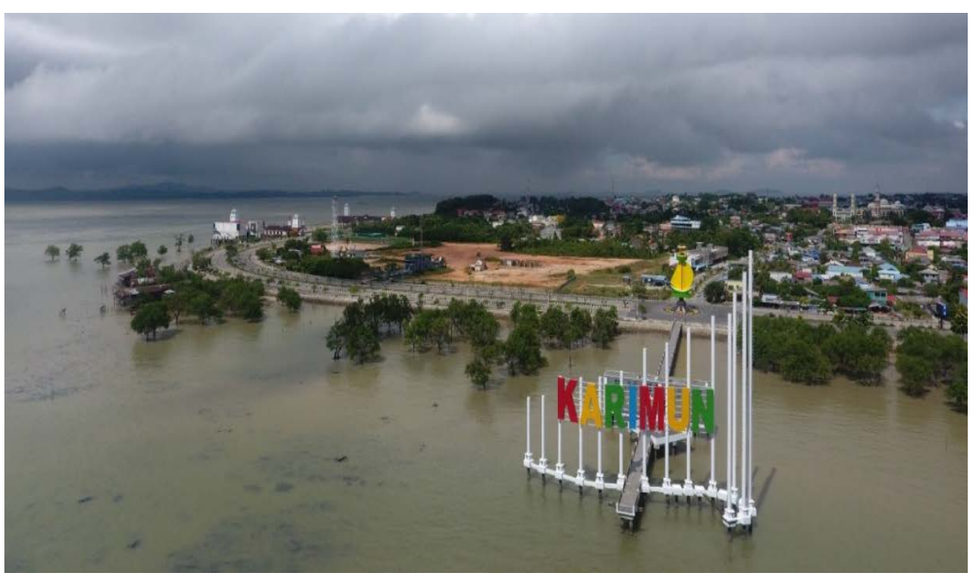

Kabupaten Karimun termasuk ke dalam wilayah yang sangat strategis untuk pengembangan kegiatan ekonomi. Letaknya berbatasan langsung dengan dua negara tetangga, yakni Malaysia dan Singapura, serta hanya disatukan dengan perairan Selat Singapura (Phllip channel). Berdasarkan aspek geostrategisnya, maka Kabupaten Karimun menjadi salah satu dari empat kabupaten yang sebagian wilayahnya ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB atau Free Trade Zone/ FTZ). Tiga kawasan KPBPB lainnya adalah Sabang, Bintan, dan Batam.

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Kepulauan Menurut Kecamatan Kabupaten Karimun

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (Km^2)	Jumlah Pulau
1	Moro	Moro	447,92	84
2	Durai	Tanjung Kilang	62,98	46
3	Kundur	Tanjung Batu Kota	83,74	26
4	Kundur Utara	Tanjung Berlian Kota	246,65	11
5	Kundur Barat	Sawang	189,92	11
6	Ungar	Sungai Buluh	55,53	11
7	Belat	Sebele	109,34	22
8	Karimun	Lubuk Semut	59,76	23
9	Buru	Buru	73,40	6
10	Meral	Sungai Raya	57,85	24
11	Tebing	Tebing	76,35	5
12	Meral Barat	Darussalam	61,55	5
Jumlah			**1.592**	**274**

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

Kondisi Penggunaan Lahan

Kondisi penggunaan lahan di Kabupaten Karimun cukup bervariatif dari guna lahan non terbangun sampai dengan lahan terbangun, Guna lahan yang paling besar di Kabupaten Karimun yaitu guna lahan berupa pertanian lahan kering bercampur dengan semak memiliki luas 31.806,85 Ha atau setara dengan 33,91% dari total luas wilayah, luas terbesar kedua yaitu pertanian lahan kering dengan luas 20.108,31 Ha, dan luasan guna lahan terbesar ketiga yaitu semak belukar 6.836,37 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. .2 Kondisi Penggunaan Lahan Kabupaten Karimun

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Hutan Lahan Kering Sekunder	4.119,78	4,39
Hutan Mangrove Primer	6.678,82	7,12
Hutan Mangrove Sekunder	7.213,92	7,69
Landasan Pacu *(Runway)*	32,80	0,03
Pelabuhan	9,79	0,01
Pemakaman	13,05	0,01
Perkebunan	1.708,95	1,82
Permukiman	4.954,39	5,28
Pertambangan	2.660,16	2,84
Pertanian Lahan Kering	20.108,31	21,44
Pertanian Lahan Kering Bercampur dengan Semak	31.806,85	33,91
Semak/Belukar	6.836,37	7,29
Semak/Belukar Rawa	6.261,69	6,68
Stadion	11,32	0,01
Taman Kota	3,31	0,00
Tambak	48,89	0,05
Tanah Terbuka	595,51	0,63
Tubuh Air	720,99	0,77
Total	**93.784,91**	**100,00**

Sumber: Hasil Analisis ArGIS, 2022

2. Bulan Februari

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Selain melihat PDRB di Kabupaten Karimun dari sisi struktur ekonominya, perkembangan perekonomian juga dapat dilihat dari laju pertumbuhan yang terjadi setiap tahunnya. Berikut ini merupakan laju pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Karimun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karimun Tahun 2017-2021 (%)

Lapangan Usaha	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,37	5,35	2,26	-3,85
B. Pertambangan dan Penggalian	3,80	6,95	-19,93	15,15
C. Industri Pengolahan	1,20	2,48	-5,00	1,74
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,89	-1,22	0,15	0,15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,08	0,01	4,38	0,05
F. Konstruksi	15,68	6,68	3,40	6,30
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,63	3,29	-5,69	1,37
H. Transportasi dan Pergudangan	2,68	3,92	-30,27	-4,74
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,48	4,18	-8,57	2,34
J. Informasi dan Komunikasi	5,12	8,17	15,03	3,87
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7,02	6,75	-0,08	0,33
L. Real Estat	2,83	1,37	2,31	2,60
M,N. Jasa Perusahaan	7,72	5,52	5,20	5,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,59	7,77	0,54	-8,88
P. Jasa Pendidikan	5,17	4,37	-0,45	-0,45
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,88	5,14	18,33	6,81
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-0,09	0,09	-14,63	-2,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**5,05**	**4,89**	**-3,59**	**2,37**

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

3. Bulan Maret

Tabel.4 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Kabupaten Karimun Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (Kwintal)										
		Bawang Daun	Bawang Merah	Bayam	Cabai Besar	Cawai Rawit	Kacang Panjang	Kangkung	Ketimun	Sawi	Semangka	Terung
1	Moro	-	9	1	37	50	48	16	22	4	-	-
2	Durai	-	-	-	13	26	-	1	-	-	3	-
3	Kundur	-	-	574	200	188	275	457	366	499	60	-
4	Kundur Utara	-	-	270	150	220	99	270	-	240	630	-
5	Kundur Barat	-	-	-	539	189	-	-	204	-	197	-
6	Ungar	-	-	-	-	6	-	1	5	2	-	3
7	Belat	-	-	-	-	21	-	-	-	-	-	-
8	Karimun	-	-	178	-	111	52	156	54	128	-	-
9	Buru	-	-	-	29	29	15	28	29	-	-	6
10	Meral	-	-	25	12	66	24	24	2	24	-	9
11	Tebing	-	-	239	-	84	168	212	19	244	-	-
12	Meral Barat	-	-	70	200	161	305	152	354	72	-	-
Jumlah		**-**	**9**	**1.357**	**1.181**	**1.149**	**986**	**1.316**	**1.056**	**1.213**	**890**	**18**

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

4. Bulan April

Tabel Produksi Padi, Beras, Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan Kabupaten Karimun Tahun 2021

No	Wilayah	Jumlah Produksi (Ton)			
		Padi	Padi Setara Beras	Jagung	Kedelai
Kabupaten Karimun		134,95	76,83	27,19	-

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

Tabel Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan Kabupaten Karimun Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (Ton)					
		Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Sagu	Gambir	Pinang
1	Moro	1,08	0,42	29,57	-	-	0,46
2	Durai	-	76,87	136,18	-	-	6,12
3	Kundur	293,75	576,75	961,25	11,79	20,30	2,20
4	Kundur Utara	11,09	138,23	1.902,59	10,19	45,03	0,20
5	Kundur Barat	7,05	86,81	641,10	173,60	165,30	5,41
6	Ungar	-	586,39	306,53	1.990,18	-	-
7	Belat	-	71,77	972,00	386,21	14,13	-
8	Karimun	-	23,95	3,29	6,58	-	-
9	Buru	-	64,87	176,42	5,03	-	0,75
10	Meral	-	22,36	10,28	-	-	1,05
11	Tebing	-	28,85	40,35	-	-	2,62
12	Meral Barat	-	10,14	1,25	-	-	1,73
Jumlah		**312,97**	**1.687,41**	**5.180,81**	**2.583,58**	**244,76**	**20,54**

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

5. Bulan Mei

Tabel. Produksi Peternakan Menurut Kecamatan Kabupaten Karimun Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Produksi					
		Daging Sapi	Daging Kambing	Daging Babi	Daging Ayam	Daging Bebek	Telur Ayam
1	Moro	375	192	-	3.600	-	19.958
2	Durai	-	-	-	1.800	-	-
3	Kundur	450	240	3.120	39.600	-	658.627
4	Kundur Utara	150	64	-	14.400	-	395.842
5	Kundur Barat	150	80	3.900	18.000	-	588.773
6	Ungar	-	-	-	1.800	-	-
7	Belat	-	-	-	7.200	-	-
8	Karimun	4.200	-	-	108.000	-	-
9	Buru	-	-	-	9.000	-	299.376
10	Meral	-	7.680	-	252.000	-	-
11	Tebing	-	-	1.404	466.200	2.700	-
12	Meral Barat	-	-	351	541.800	-	
Jumlah		**5.325**	**8.256**	**8.775**	**2.583,58**	**2.700**	**1.962.576**

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

6. Bulan Juni

Tabel. Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan Kabupaten Karimun Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Armada (Unit)						Jumlah
		PTM	PM	MT	< 5 GT	5-30 GT	>30 GT	
1	Moro	322	964	339	873	68	3	2.569
2	Durai	24	122	2	224	1	-	373
3	Kundur	18	71	2	14	-	-	105
4	Kundur Utara	17	55	-	14	-	-	86
5	Kundur Barat	30	281	9	54	-	-	374
6	Ungar	28	226	-	72	-	-	326
7	Belat	129	158	1	60	-	-	348
8	Karimun	23	214	20	112	7	-	376
9	Buru	2	376	41	149	23	-	591
10	Meral	95	118	1	303	102	123	742
11	Tebing	43	138	127	157	-	-	465
12	Meral Barat	77	102	30	126	-	-	335
Jumlah		**808**	**2.825**	**572**	**2.158**	**201**	**126**	**6.690**

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

Prospek dan Proyeksi Investasi di masa yang akan datang, Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Kelautan dan Perikanan akan menerapkan Indutri Kelautan yang Pro-Lingkungan khususnya terhadap perikanan tangkap baik tangkap laut maupun tangkap darat. Untuk Prospek Investasi di Sektor Perikanan, Investor bisa bergerak di Bidang Cold Storage. Selain itu, sesuai Proyeksi Pengembangan dan Sasaran Produksi Budidaya Perikanan Darat dan Laut, jenis usaha yang dapat dilakukan adalah Tambak, Kolam, Keramba, Budidaya Laut (Rumput laut).

7. Bulan Juli

Potensi Sektor Perdagangan dan Jasa

Sektor Perdagangan dan Jasa merupakan kawasan difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan Perdagangan dan Jasa, Tempat Bekerja, Tempat Berusaha, Tempat Hiburan dan Rekreasi dengan Skala Pelayanan Regional.

Dalam rangka menyeimbangkan perkembangan antara kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan sebagai bagian dari upaya mempercepat perkembangan kawasan-kawasan di Kabupaten Karimun. Sektor Perdagangan dan Jasa yang terdapat di Kabupaten Karimun yaitu Rumah Makan/ Restoran, Perbankan, Super Market/ Mini Market, Perhotelan, Fasilitas Hiburan, dan UMKM.

Potensi dan peluang pengembangan Sektor Perdagangan dan Jasa diarahkan ke Ibu Kota Kecamatan dengan mempertimbangkan lokasi yang strategis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel Error! No text of specified style in document.**.5 Potensi dan Peluang Pengembangan Sektor Perdagangan dan Jasa Kabupaten Karimun**

No	Pusat Pelayanan	Skala Pelayanan
1	Ibu Kota Kecamatan Karimun, Meral, Dan Tebing	Provinsi Atau Beberapa Kabupaten/ Kota
2	Ibu Kota Kecamatan Moro	Kabupaten/ Beberapa Kecamatan
3	Ibu Kota Kecamatan Durai	Skala Kecamatan Atau Beberapa Desa
4	Ibu Kota Kecamatan Kundur	Kabupaten/ Beberapa Kecamatan
5	Ibu Kota Kecamatan Kundur Utara	Skala Kecamatan Atau Beberapa Desa
6	Ibu Kota Kecamatan Barat	Skala Kecamatan Atau Beberapa Desa
7	Ibu Kota Kecamatan Ungar	Skala Kecamatan Atau Beberapa Desa
8	Ibu Kota Kecamatan Belat	Skala Kecamatan Atau Beberapa Desa
9	Ibu Kota Kecamatan Buru	Skala Kecamatan Atau Beberapa Desa
10	Ibu Kota Kecamatan Meral Barat	Kabupaten/ Beberapa Kecamatan

Sumber: Hasil Identifikasi, 2022

8. Bulan Agustus

1. Potensi Sektor Pariwisata

Sektor Pariwisata merupakan sektor yang paling memiliki prospek investasi yang bagus di Kabupaten Karimun, hal ini didasari oleh masih alaminya wilayah-wilayah Kepulauan Karimun dan Indahnya pesona Alam Karimun disertai dengan semakin sempitnya wilayah negara tetangga.

Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karimun merupakan Daya Tarik Wisata Alam, Daya Tarik Wisata Budaya/ Sejarah, dan Agro Wisata. Kabupaten Karimun mempunyai segalanya sebagai penunjang dalam kepariwisataan, mulai dari pemandangan yang indah, peninggalan sejarah, dan kebudayaannya. Oleh sebab itu sebagai peluang investasi yang cukup baik untuk dikembangkan yaitu berupa objek Wisata Alam dan Agro Wisata. Untuk lebih jelasnya mengenai Daya Tarik Wisata yang akan dikembangkan di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut.

Tabel Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karimun

No	Kawasan Pengembangan	Jenis Objek Wisata	Kecamatan	Objek dan Daya Tarik Wisata
1	Pulau Karimun Besar dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Meral	Pantai Pelawan
				Pantai Indah Tg. Melolo
			Kec. Tebing	Pantai Pongkar
				Pantai Ketam
				Air Terjun Pongkar
				Kawasan Wisata Gunung Jantan
			Kec. Meral Barat	Air Terjun Bukit Tembaga (Sememal)
			Kec. Karimun (Pulau Tulang)	Pantai Pulau Tulang
2	Pulau Buru dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Buru (Pulau Gunung Papan)	Air Panas Tanjung Hutan
			Kec. Buru (Pulau Buru)	Pantai Tanjung Ambat
				Perigi Batu
		Agro Wisata		Perkebunan Sawit Kecamatan Buru
3	Pulau Kundur dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Kundur	Pantai Gading
				Kawasan Wisata Bukit Gading
				Pantai Lubuk
				Pantai Timun

No	Kawasan Pengembangan	Jenis Objek Wisata	Kecamatan	Objek dan Daya Tarik Wisata
			Kec. Kundur Barat	Pantai Sawang
				Pantai Kundur
		Agro Wisata	Kec. Kundur, Kec. Kundur Barat, dan Kec. Kundur Utara	Agrowisata Durian
				Agrowisata Nenas
				Agrowisata Sawit
				Agrowisata Karet
4	Pulau Kundur dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Ungar (Pulau Ungar)	Misteri Batu Limau
5	Pulau Durai dan Pulau Sekitarnya	Objek Wisata Alam	Kec. Durai (Pulau Durai)	Pantai Pasir Panjang
				Pantai Teluk Labuh
				Telaga Tujuh
			Kec. Durai (Pulau Tengkok Biawak)	Pantai Bukit Ninjau
			Kec. Durai (Pulau Sandam Darat)	Keramba Jaring Apung (Perikanan)
			Kec. Moro (Pulau Sugi Bawah)	Pantai Berangan
			Kec. Moro (Pulau Sugi Bawah)	Pantai Air Dagang & Rumput Laut
			Kec. Moro (Pulau Telunas)	Pantai Telunas
			Kec. Moro (Pulau Jaga)	Rumput Laut
			Kec. Moro (Pulau Sugi Atas)	Air Terjun Hitam
			Kec. Moro (Pulau Combol)	Pantai Kampung Baru
			Kec. Moro (Pulau Lemas)	Pantai Lemas
			Kec. Moro (Sekitar Pulau Murai Batu dan Pulau Binga)	Keramba Jaring Apung (Perikanan)

Sumber : Dokumen RIPPARDA Kabupaten Karimun, 2017

Peluang Investasi pada Sektor Pariwisata Kabupaten Karimun merupakan Investasi dibidang pengembangan potensi yang telah ada. Kabupaten Karimun memiliki Kawasan Wisata yang belum dikelola secara optimal. Upaya pemerintah untuk mendorong Sektor Pariwisata pada umumnya baru sebatas pada kegiatan Promosi Kawasan.

Pada tahun 2021 Kabupaten Karimun tercatat tidak ada Wisatawan Mancanegara yang berkunjung karena adanya pembatasan selama pandemi. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2020 yang tercatat dikunjungi oleh 21.836 orang atau menurun sebesar 100 persen. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kunjungan karena Pandemi Covid-19.

Kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Kabupaten Karimun Tahun 2016 – 2021

Tahun	Jumlah
2016	89.107
2017	84.288
2018	84.718
2019	112.753
2020	21.836
2021*	-

Sumber: Kabupaten Karimun Dalam Angka, 2022

9. Bulan September

Tabel Potensi dan Peluang Pengembangan Sektor Industri di Lahan Kawasan FTZ Kabupaten Karimun

No	Kecamatan	Pola Ruang	Luas (Ha)
1.	Meral	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	122,80
		Kawasan Permukiman Perdesaan	63,58
		Kawasan Permukiman Perkotaan	581,25
		Kawasan Peruntukan Industri	688,55
		Kawasan Sekitar Danau atau Waduk	4,88
		Kawasan Sumber Daya Air	6,50
		Sempadan Pantai	12,70
		Sempadan Sungai	76,55
2.	Meral Barat	Kawasan Hutan Lindung	829,38
		Kawasan Hutan Lindung/Kawasan Permukiman Perkotaan	0,39
		Kawasan Hutan Lindung/Kawasan Pertambangan Batuan	2,06
		Kawasan Hutan Lindung/Kawasan Peruntukan Industri	138,16
		Kawasan Hutan Produksi Terbatas	212,12
		Kawasan Hutan Produksi Tetap	116,90
		Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	89,14
		Kawasan Pariwisata	47,02
		Kawasan Permukiman Perdesaan	229,77
		Kawasan Permukiman Perkotaan	342,93
		Kawasan Pertambangan Batuan	755,16
		Kawasan Peruntukan Industri	2.372,57
		Kawasan Sekitar Danau atau Waduk	7,25
		Kawasan Sumber Daya Air	19,51
		Sempadan Pantai	66,42
		Sempadan Sungai	35,50
3.	Tebing	Kawasan Hutan Lindung	1.963,96
		Kawasan Hutan Lindung/Kawasan Permukiman Perkotaan	0,34
		Kawasan Hutan Lindung/Kawasan Peruntukan Industri	355,49
		Kawasan Hutan Produksi Terbatas	129,46
		Kawasan Pariwisata	18,12
		Kawasan Permukiman Perdesaan	58,43
		Kawasan Permukiman Perkotaan	89,04
		Kawasan Pertambangan Batuan	190,16
		Kawasan Peruntukan Industri	1.494,70
		Kawasan Sekitar Danau atau Waduk	15,94
		Kawasan Sumber Daya Air	42,10
		Sempadan Pantai	82,06
		Sempadan Sungai	2,70
TOTAL			**11.263,60**

Sumber : RTRW Kabupaten Karimun Tahun 2021-2041
Hasil Analisis ArcGIS, 2022

Tabel Potensi dan Peluang Pengembangan Sektor Industri Diluar Kawasan Free Trade Zone - Kabupaten Karimun

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Buru	632,50
2	Karimun	1.004,38
3	Kundur	124,13
4	Kundur Barat	2.168,05
5	Kundur Utara	34,61
6	Meral	754,27
7	Meral Barat	3.050,03
8	Moro	232,12
9	Tebing	1.850,18
10	Ungar	22,02
Total		**9.872,29**

Sumber : RTRW Kabupaten Karimun Tahun 2021-2041
Hasil Analisis ArcGIS, 2022

10. Bulan Oktober

Tabel Perkembangan Investasi Berdasarkan Jenis Investasi PMA, PMDN Kabupaten Karimun S.D Tahun 2021

Tahun	Nilai Investasi (Rp)		
	PMA	PMDN	Jumlah
2014	10,794,134,319,576	2,315,818,549,300	13,109,952,868,876
2015	14,085,403,827,824	6,853,500,399,300	20,938,904,227,124
2016	14,460,646,712,284	7,086,125,399,300	21,546,772,111,584
2017	14,461,746,712,284	7,515,810,367,496	21,986,557,079,780
2018	14,472,558,212,284	7,817,488,367,496	22,290,046,579,780
2019	14,472,558,212,284	8,151,428,113,059	22,623,986,325,343
2020	31,993,156,621,067	8,692,480,439,486	40,685,637,060,553
2021	35,552,680,945,922	15,918,256,416,207	51,470,937,362,129

Sumber: Dokumen LKJIP Tahun 2021

Tabel Nilai Investasi Dalam Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas maupun luar kawasan Tahun 2021

Uraian	Jumlah Perusahaan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		Nilai Tambahan Realisasi Modal Tetap	Nilai Tambahan Realisasi Modal Tetap	Nilai Tambahan Realisasi Modal Tetap	Nilai Tambahan Realisasi Modal Tetap
PMA	**14**	**829,052,142,068**	**1,740,916,170,182**	**1,118,636,856,552**	**439,031,697,617**
FTZ	11	827,746,644,561	1,740,738,199,516	1,118,636,856,552	439,031,697,617
Non FTZ	3	1,305,497,507	177,970,666	-	-
PMDN	**91**	**6,404,821,488,556**	**39,291,385,773**	**9,154,460,241**	**204,381,100,587**
FTZ	16	31,764,153,403	6,123,953,536	4,974,215,634	5,787,366,100
Non FTZ	75	6,373,057,335,153	33,167,432,237	4,180,244,607	198,593,734,487
Jumlah	**105**	**7,233,873,630,624**	**1,780,207,555,955**	**1,127,791,316,793**	**643,412,798,204**

Sumber: Dokumen LKJIP Tahun 2021

Tabel Pertumbuhan Investasi Tahun 2017,2018 2019, 2020, 2021

Tahun	Nilai Investasi (Rp)	Total Investasi Sampai Dengan Tahun	Persentase Kenaikan
2017	430,784,968,196	21,977,557,079,780	2.00 %
2018	326,489,500,000	22,290,046,579,780	1.49 %
2019	333,939,745,563	22,623,986,325,343	1.50 %
2020	18,061,650,735,210	40,685,637,060,553	79.83 %
2021	10,785,300,301,576	51,470,937,362,129	26.51 %

Sumber: Dokumen LKJIP Tahun 2021

Jika dilihat dari tabel diatas, Nilai investasi pada tahun 2021 berjumlah Rp. 10,785,300,301,576, sedangkan total Investasi sampai dengan tahun 2020 berjumlah Rp. 40,685,637,060,553, selanjutnya persentase kenaikan Investasi untuk tahun 2021 dengan pembanding total investasi sampai dengan tahun 2020, maka didapat persentase kenaikan sebesar 26,51 %.

Dari target yang telah di tetapkan sebesar 8 %, maka realisasi capain untuk kenaikan Nilai Investasi adalah 331 %.

11. Bulan November

Tabel Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Penanaman Modal Kabupaten Karimun 2022-2025

RPJMD Kabupaten Karimun	RUPM Kabupaten Karimun		
Misi	**Misi**	**Tujuan**	**Sasaran**
Meningkatkan Perekonomian Daerah Yang Mandiri Berbasis Sumber Daya Dan Kearifan Lokal	Meningkatnya Investasi Daerah	Meningkatkan Pertumbuhan Investasi	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Optimalisasi Investasi
		Meningkatkan minat dan varian investasi di Kabupaten Karimun	Terciptanya peluang-peluang investasi sesuai dengan potensi dan keunggulan daerah di Kabupaten Karimun
	Mewujudkan Infrastruktur Penanaman Modal Yang Baik Secara Kualitas Maupun Kuantitas	Penyebaran kekuatan infrastruktur penanananaman modal sesuai dengan keunggulan masing-masing daerah.	Pembangunan dan perbaikkan infrastruktur yang mendukung daya tarik investasi yang difokuskan pada bidang , pangan,energi dan pariwisata
		Meningkatkan nilai tambah ruang melalui ketersediaan fasilitas, sarana, & prasarana yang memadai	Peningkatan fasilitas, sarana & prasarana kawasan tujuan investasi
	Mewujudkan Penanaman Modal Yang Inklusif dan Berkelanjutan	Meningkatkan Distribusi Aktivitas Ekonomi Produktif yang inklusif di Kabupaten Karimun secara Proporsional	Mendorong penyebaran investasi sebagai pemicu berkembangnya sektor unggulan di Kabupaten Karimun
		Meningkatkan nilai tambah ruang melalui ketersediaan fasilitas, Sarana, & Prasarana yang memadai	Peningkatan Infrastruktur
		Menjadikan potensi Energi Baru dan Terbarukan sebagai peluang investasi	Penyediaan sumber energi alternatif sebagai pendukung investasi
		Menjadikan industri pariwisata mempunyai daya tarik dan nilai jual bagi penanaman modal.	Pengembanagan destinasi dan fasilitas pendukung industri pariwisata
	Mendorong Peningkatan Partisipasi dan Kemitraan UMKMK Dalam Penanaman Modal	Menstimulasi peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKMK	UMKMK yang mampu tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan investasi
		Meningkatkan minat investor untuk beraliansi dengan UMKMK	Penguatan regulasi yang mendorong UMKMK untuk dapat mandiri dan mampu bermitra dengan investor
	Meningkatkan Promosi Yang Berdaya	Menciptakan peluang bagi	Optimalisasi penyebaran informasi

RPJMD Kabupaten Karimun	RUPM Kabupaten Karimun		
Misi	**Misi**	**Tujuan**	**Sasaran**
	Saing Dan Kerjasama Penanaman Modal Yang Tepat Sasaran	penanaman modal baik skala nasional maupun internasional	tentang keunggulan Kabupaten Karimun sebagai daerah tujuan investasi.
			Peningkatan kerjasama antar daerah dalam saluran distribusi dan promosi dan produk-produk unggulan daerah untuk kawasan regional maupun tujuan ekspor.
Mewujudkan Birokrasi Yang Profesional Dan Unggul	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penanaman Modal	Meningkatkan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja DPMPTSP
		Menciptakan kepuasan pelayanan publik bidang perizinan.	Peningkatan realisasi Penanaman Modal Daerah.

Sumber: Hasil Analisis, 2022

12. Bulan Desember

PETA PANDUAN (*ROAD MAP*) IMPLEMENTASI RUPMK

Pada sub bab ini diuraikan kebijakan umum berikut peta panduan (*roadmap*) implementasi RUPM Kabupaten Karimun yang berupa penjabaran alternatif rencana aksi pencapaian visi dan misi dalam bentuk penetapan arahan, kebijakan, strategi dan target untuk pencapaian penanaman modal serta kelembagaan dengan tetap memperhatikan ciri khas dan karakteristik daerah.

Sesuai dengan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) yang dituangkan melalui Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012, peta panduan (*roadmap*) implementasi RUPM disusun dalam 4 (empat) fase yang dilakukan secara pararel dan simultan mulai dari fase jangka pendek menuju jangka panjang dan saling berkaitan satu dengan lainnya yaitu sebagai berikut:

Gambar Error! No text of specified style in document.**Peta Panduan (*Roadmap*) Implementasi RUPM di Daerah**

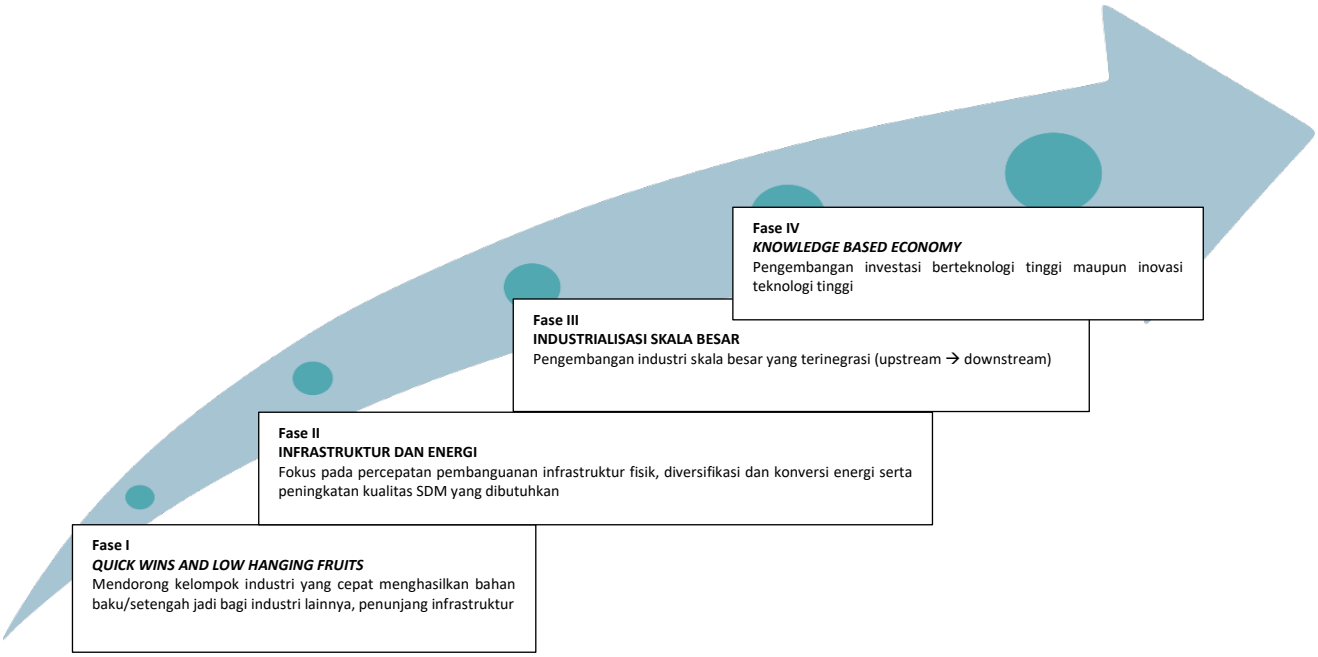

Fase I bertema pengembangan penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan (*quick wins and low hanging fruits*) dimaksudkan untuk mencapai prioritas penanaman modal jangka pendek yaitu 1 sampai 2 tahun ke depan. Pada fase ini kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain mendorong dan memfasilitasi penanam modal yang siap menanamkan modalnya, baik penanaman modal yang melakukan perluasan usaha atau melakukan penanaman modal baru, penanaman modal yang menghasilkan bahan baku/barang setengah jadi bagi industri lainnya, penanaman modal yang

mengisi kekurangan kapasitas produksi atau memenuhi kebutuhan di dalam negeri dan substitusi impor serta penanaman modal penunjang infrastruktur.

Fase II bertemakan percepatan pembangunan infrastruktur dan energi yang implementasinya dimaksudkan untuk mencapai prioritas penanaman modal jangka menengah, sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Pada fase ini kegiatan yang dilakukan adalah penanaman modal yang mendorong percepatan infrastruktur fisik, diversifikasi, efisiensi, dan konversi energi berwawasan lingkungan. Pada fase ini juga dipersiapkan kebijakan dan fasilitasi penanaman modal dalam rangka mendorong pengembangan industrialisasi skala besar.

Fase III adalah perkembangan lebih lanjut yang menyasar pada pengembangan industri skala besar. Implementasi Fase III dimaksudkan untuk mencapai dimensi penanaman modal jangka panjang (10-15 tahun). Hal tersebut mengingat pelaksanaannya baru bisa diwujudkan apabila seluruh elemen yang menjadi syarat kemampuan telah dimiliki, seperti tersedianya infrastruktur yang mencukupi, terbangunnya sumberdaya manusia yang handal, terwujudnya sinkronisasi kebijakan penanaman modal pusat-daerah, dan terdapatnya sistem pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif penanaman modal yang berdaya saing. Pada fase ini, kegiatan penanaman modal diarahkan untuk pengembangan industrialisasi skala besar melalui pendekatan klaster industri.

Fase IV merupakan fase jangka panjang berikutnya yang bertemakan pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledgebased economy*). Implementasi Fase IV dimaksudkan untuk mencapai kepentingan penanaman modal jangka waktu lebih dari 15 tahun pada saat perekonomian Indonesia sudah tergolong ke dalam perekonomian maju. Pada fase ini, fokus penanganan adalah pengembangan kemampuan ekonomi ke arah pemanfaatan teknologi tinggi atau pun inovasi. Peta panduan ini akan menjadi dasar bagi langkah-langkah kebijakan daerah yang berupa penjabaran alternatif rencana aksi pencapaian visi dan misi dalam bentuk penetapan arahan, kebijakan, strategi dan target untuk pencapaian penanaman modal.